

ABSTRAK

FARISHA CHANDRANI HASAN, 01011911081, *penerapan standar laik laut motor kayu rute payo-ternate dalam rangka perlindungan hak keselamatan konsumen* (dibimbing oleh Dahlai Hasim dan Mardia Ibrahim).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyelenggaraan jasa angkutan laut di desa payo kabupaten Halmahera barat serta bagaimana perlindungan hukum terhadap pengguna jasa angkutan laut di desa payo kabupaten Halmahera barat. Penelitian ini dilakukan di desa payo kecamatan jailolo kabupaten Halmahera barat. Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian empiris, yaitu penelitian yang berupaya untuk melihat hukum dalam artian yang nyata atau dapat dikatakan melihat bagaimana bekerjanya hukum di masyarakat.

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif yakni, melibatkan pemiliha teori-teori, asas-asas, norma-norma, dan pasal-pasal dalam Undang-Undang yang relavan dengan permasalahan yang sedang di bahas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kegiatan angkutan pelayaran berupa motor kayu dengan rute payo-ternate harus melengkapi persyaratan pelayaran sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No 17 Tahun 2008 tentang pelayaran. Penyeberangan dengan Motor Kayu di Desa Payo sangatlah penting, namun lemahnya pengawasan dan penegakan aturan dari instansi terkait menyebabkan masalah keselamatan, termasuk peralatan yang tidak memadai. Jika tidak segera diatasi, risiko kecelakaan akan meningkat. Penegakan aturan dan pengawasan yang lebih ketat diperlukan untuk menjamin keselamatan transportasi

Kata kunci : Penegakan Hukum, Penegakan Aturan, Pengawasan.

ABSTRACT

FARISHA CHANDRANI HASAN, 01011911081, the application of seaworthiness standards for wooden motorbikes on the payo-ternate route in order to protect consumer safety rights (supervised by Dahlai Hasim and Mardia Ibrahim).

This study aims to determine how the implementation of sea transportation services in payo village, West Halmahera district and how the legal protection of users of sea transportation services in payo village, West Halmahera district. This research was conducted in Payo village, Jailolo sub-district, West Halmahera district. The type of research used is empirical research, which is research that seeks to see the law in a real sense or can be said to see how the law works in society.

The types of data sources used in this research are primary and secondary data types. The data analysis technique used is qualitative, which involves selecting theories, principles, norms, and articles in the Law that are relevant to the issues being discussed.

The results showed that shipping transport activities in the form of wooden motorbikes on the payo-ternate route must complete shipping requirements in accordance with the provisions of Law No. 17 of 2008 concerning shipping. Crossing by Wooden Motorbike in Payo Village is very important, but weak supervision and enforcement of regulations from relevant agencies cause safety problems, including inadequate equipment. If not addressed immediately, the risk of accidents will increase. Stricter enforcement and supervision are needed to ensure transport safety.

Keywords: Shipping, Supervision, Enforcement